

KARAKTERISTIK MORFOLOGI TUMBUHAN SUKU TALAS-TALASAN (ARACEAE) DI KEBUN RAYA LIWA, LAMPUNG BARAT

Risa Suryani Ws, Yulianty, Zulkifli, Endang Nurcahyani

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas
Lampung
Jalan. Prof. Soemantri Brojonegoro, Bandar Lampung, Lampung, 35145
email : Suryanirisa234@gmail.com,

ABSTRAK

Talas-talasan (Araceae) merupakan salah satu jenis tumbuhan yang memiliki tingkat keanekaragaman yang cukup tinggi dan juga kaya akan manfaat antara lain dijadikan sebagai sumber pangan, tanaman hias, dan obat-obatan oleh masyarakat Indonesia. Penelitian mengenai karakteristik Araceae di Indonesia masih terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tumbuhan suku talas-talasan (Araceae) berdasarkan struktur morfologi dan menganalisis karakter morfologi tumbuhan yang termasuk suku talas-talasan (Araceae) di Kebun Raya Liwa, Lampung Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020. Pengambilan data dilakukan di Kebun Raya Liwa, Lampung Barat berdasarkan metode pengumpulan data eksplorasi. Data struktur morfologi dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan dari beberapa jenis tumbuhan Araceae yang berbeda, masing-masing tanaman dilihat bagian daun, tangkai, dan perbungaan. Parameter bagian tanaman yang akan diamati adalah bentuk dan ukuran. Data yang diperoleh terdapat 21 marga terdiri atas 26 jenis yang termasuk ke dalam suku Araceae. Tumbuhan Araceae memiliki tiga cara hidup berbeda yaitu terestrial, epifit dan akuatik. Bentuk daun Araceae dapat berupa bulat telur, jantung, lanset, tombak, segitiga terbalik, jarum, perisai, anak panah, bertakuk, bertakuk menyirip dan bertakuk 3 menyirip. Ciri khas pada tumbuhan ini memiliki bunga majemuk dengan tipe tongkol (*spadix*) yang diselubungi oleh seludang (*spatha*) dengan dua tipe perbungaan yaitu uniseksual dan biseksual.

Kata kunci : Identifikasi, Kebun Raya Liwa, Araceae

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah baik di daratan maupun di perairan. Menurut Syahdat (2006), Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi kedua setelah Brazil

atau disebut sebagai negara *megabiodiversity*. Salah satu suku tanaman yang dapat dijumpai berupa tumbuhan suku talas-talasan (Araceae).

Suku Araceae terdiri atas 110 marga, yang meliputi 3.200 jenis. Penelitian mengenai karakteristik

Araceae di Indonesia masih terbatas, sedangkan Indonesia memiliki tingkat keanekaragaman Araceae yang tinggi. Kurangnya informasi mengenai manfaat Araceae menyebabkan masyarakat tidak berminat dan tidak melakukan budidaya tanaman yang termasuk suku Araceae. Kajian mengenai karakteristik Araceae perlu dilakukan untuk mengetahui karakter yang dimiliki tumbuhan Araceae (Khalisa, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tumbuhan suku talas-talasan (Araceae) berdasarkan struktur morfologi dan membandingkan karakter morfologi tumbuhan yang termasuk suku talas-talasan (Araceae) di Kebun Raya Liwa, Lampung Barat.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020. Lokasi penelitian dilakukan di Kebun Raya Liwa, Kabupaten Lampung Barat yang berlokasi di Desa Pekon Kubu Perahu, Kecamatan Balik Bukit, Liwa Kabupaten Lampung Barat. Penelitian dilakukan secara bertahap yang meliputi pengambilan sampel dan identifikasi tumbuhan.

Identifikasi jenis-jenis tumbuhan Araceae dilakukan di Laboratorium Botani Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, alat dokumentasi, gunting, tali, pembolong kertas, meteran, kertas laminating, label atau etiket, penggaris, dan plastik koleksi. Bahan yang digunakan adalah tumbuhan suku Araceae yang terdapat di lokasi penelitian.

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kebun Raya Liwa merupakan salah satu ekowisata terletak di Pekon Kubu Perahu Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung dengan luas wilayah 86,68 ha. Secara geografis Kebun Raya Liwa terletak antara 5° 02' 17.89" LS dan 104° 04' 34.27" BT dengan curah hujan tahunan rata-rata 2500-3000 mm, bulan basah 7-9 bulan, kisaran suhu 17-30°C, kelembaban relatif 50%-80%, intensitas matahari 37,9% dan pada ketinggian 800-900 m dpl dengan tapak bergelombang serta kemiringan lereng cukup terjal. Batas administrasi Kebun Raya Liwa di sisi sebelah barat berbatasan

dengan ekowisata Kubu Perahu resort Balik Bukit, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dengan objek wisata berupa air terjun Sepapah (Sukimin, 2018).

Cara Kerja

Identifikasi Tumbuhan Araceae

Identifikasi dilakukan dengan mencocokkan foto sampel dan karakteristik morfologi tumbuhan Araceae meliputi daun, tangkai daun, dan bunga. Literatur yang digunakan untuk mengidentifikasi yaitu menggunakan buku “*The Genera Of Araceae*” oleh Mayo (1997), Artikel jurnal oleh Suci dkk., (2017), Artikel jurnal oleh Dian dkk., (2017).

Penyajian Data

Data-data tumbuhan Araceae yang diperoleh di Kebun Raya Liwa, Lampung Barat disajikan secara kualitatif dengan mendeskripsikan jenis-jenis tumbuhan Araceae yang ditemukan di Kebun Raya Liwa, Lampung Barat.

Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode jelajah/ eksplorasi (*Cruise Method*) yaitu menjelajahi Kebun Raya Liwa, Lampung Barat Sampel yang diambil adalah

tumbuhan Araceae yang ditemukan pada saat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kebun Raya Liwa, desa Kubu Perahu, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat diperoleh 21 marga yaitu *Acorus*, *Aglaonema*, *Alocasia*, *Amorphophallus*, *Anthurium*, *Apoballis*, *Caladium*, *Colocasia*, *Dieffenbachia*, *Epipremnum*, *Homalomena*, *Lasia*, *Philodendron*, *Pistia*, *Pothos*, *Rhapidophora*, *Schismatoglottis*, *Scindapcus*, *Spathyphyllum*, *Syngonium*, dan *Xanthosoma* (Tabel 1). Perbungaan jenis-jenis tumbuhan Araceae yang ditemukan di Kebun Raya Liwa, Lampung Barat (Tabel 3).

Karakteristik Morfologi Jenis-Jenis Tumbuhan suku Araceae yang ditemukan di Kebun Raya Liwa Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh tumbuhan suku Araceae dengan marga dan jenis yang berbeda dilihat dari cara hidup terestrial, epifit dan aquatik antara

lain dapat dilihat pada Tabel 1 .

berikut ini :

Tabel 1. Marga dan Jenis-Jenis Tumbuhan Araceae yang ditemukan di Kebun Raya Liwa, Lampung Barat.

No	Marga	Jenis	Cara Hidup
1.	<i>Acorus</i>	<i>Acorus calamus</i> L.	Aquatik
2.	<i>Aglaonema</i>	1. <i>Aglaonema crispum</i> L. 2. <i>Aglaonema pictum tricolor</i> (Roxb.) Kunth	Terrestrial Terrestrial
3.	<i>Alocasia</i>	<i>Alocasia zebrina</i> Schott.	Terrestrial
4.	<i>Amorphophallus</i>	1. <i>Amorphophallus muelleri</i> Bl. 2. <i>Amorphophallus paenifolius</i> (Dennts.) Nicolson 3. <i>Amorphophallus titanum</i> Bl.	Terrestrial Terrestrial Terrestrial
5.	<i>Anthurium</i>	1. <i>Anthurium andraeanum</i> Schott. 2. <i>Anthurium cordatum</i> Schott	Terrestrial Terrestrial
6.	<i>Apoballis</i>	<i>Apoballis mutata</i> Hook.f.	Terrestrial
7.	<i>Caladium</i>	<i>Caladium bicolor</i> Vent.	Terrestrial
8.	<i>Colocasia</i>	1. <i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott. 2. <i>Colocasia gigantea</i> (Bl.) Hook.f	Terrestrial Terrestrial
9.	<i>Dieffenbacia</i>	<i>Dieffenbacia seguine</i> (Jacq.) Schott.	Terrestrial
10.	<i>Epipremnum</i>	<i>Epipremnum silvaticum</i> Schott.	Epifit
11.	<i>Homalomena</i>	<i>Homalomena rubescens</i> (Roxb) Kunth.	Terrestrial
12.	<i>Lasia</i>	<i>Lasia spinosa</i> L.	Aquatik
13.	<i>Philodendron</i>	<i>Philodendron marble</i> L.	Terrestrial
14.	<i>Pistia</i>	<i>Pistia stratoites</i> L.	Aquatik
15.	<i>Pothos</i>	<i>Pothos scandens</i> L.	Epifit
16.	<i>Rhapidophora</i>	<i>Rhapidophora korthalsii</i> Schott.	Epifit
17.	<i>Schismatoglottis</i>	<i>Schismatoglottis calyptrata</i> Zoll & Moritzi	Terrestrial
18.	<i>Scindapcus</i>	<i>Scindapcus perakensis</i> Hook.f.	Epifit
19.	<i>Spathiphyllum</i>	<i>Spathiphyllum wallisii</i> L.	Terrestrial
20.	<i>Syngonium</i>	<i>Syngonium podophyllum</i> Schott.	Epifit
21.	<i>Xanthosoma</i>	<i>Xanthosoma violaceum</i> L.	Terrestrial

Hasil penelitian ditemukan 26 jenis tumbuhan Araceae dengan cara hidup yang berbeda. Dilihat pada tabel 1 terdapat 17 jenis tumbuhan Araceae memiliki cara hidup terestrial, terdapat 5 jenis memiliki cara hidup epifit dan 3 jenis lainnya memiliki cara hidup aquatik. Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis dari marga *Amorphophallus* lebih banyak

ditemukan dibandingkan dengan marga lainnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh bentuk dan ukuran daun yang berbeda- beda pada ditemukan di Kebun Raya Liwa, tumbuhan suku Araceae yang Lampung Barat dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Parameter morfologi daun tumbuhan Araceae

No	Jenis	Bentuk daun	Panjang daun (cm)	Lebar daun (cm)
1.	<i>Acorus calamus</i> L.	Jarum	19-33	0,5 - 1
2.	<i>Aglaonema crispum</i> L.	Lanset	8 - 22	3 - 9
3.	<i>Aglaonema pictum tricolor</i> (Roxb.) Kunth.	Lanset	10 - 15	4 - 7
4.	<i>Alocasia zebrina</i> Schott.	Perisai	23 - 63	13 - 40
5.	<i>Amorphophallus muelleri</i> Bl.	Bertakuk	10-15	7 - 14
6.	<i>Amorphophallus paenifolius</i> (Dennts.) Nicolson	Bertakuk menyirip	12-26	10 - 18
7.	<i>Amorphophallus tittanum</i> Bl.	Bertakuk 3 menyirip	40 - 78	24 - 47
8.	<i>Anthurium andreanum</i> Schott.	Jantung	15 - 25	8 - 15
9.	<i>Anthurium cordatum</i> Schott.	Jantung	12-21	5-13
10.	<i>Apoballis mutata</i> Hook.f.	Lanset	20-30	9-14
11.	<i>Caladium bicolor</i> Vent.	Perisai	3-22	17-22
12.	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Perisai	10-43	7-29
13.	<i>Colocasia gigantea</i> (Bl.) Hook.f.	Jantung	12-75	6-36
14.	<i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott.	Bulat telur memanjang	10 - 21	5 - 7
15.	<i>Epipremnum silvaticum</i> Schott.	Lanset	15- 22	4 - 6
16.	<i>Homaloemena rubescens</i> (Roxb.) Kunth.	Jantung	10-23	5-19
17.	<i>Lasia spinosa</i> L.	Tombak	23- 52	4 - 42
18.	<i>Philodendron marble</i> L.	Lanset	21- 32	14- 18
19.	<i>Pistia stratiotes</i> L.	Segitiga terbalik	2- 9	1-6
20.	<i>Pothos scandensi</i> L.	Bulat telur	7-12	2- 4
21.	<i>Raphidophora korthalsii</i> Schott.	Bulat telur	3-11	1 - 6
22.	<i>Schismatoglottis calyprata</i> Zoll. & Moritzi	Anak panah	15-18	4-10
23.	<i>Scindapcus perakensis</i> Hook.f.	Jantung	7-10	3-8
24.	<i>Spathiphyllum wallisii</i> L.	Lanset	20 - 42	9 - 12
25.	<i>Syngonium podophyllum</i> Schott.	Anak panah	18 - 25	3 - 7
26.	<i>Xanthosoma violaceum</i> L.	Anak panah	20 - 45	15 - 43

Bentuk- bentuk daun yang ditemukan pada tumbuhan Araceae berupa bulat telur, jantung, lanset, segitiga terbalik, jarum, perisai, anak panah, bertakuk, bertakuk menyirip, dan bertakuk 3 menyirip. Tabel 2 menunjukkan bentuk daun lanset lebih banyak dibandingkan bentuk daun lainnya. Daun terpanjang terdapat pada *Amorphophallus*

tittanum Bl. mencapai 60 cm dengan lebar mencapai 37 cm dan terpendek yaitu *Pistia stratoites* L. memiliki daun dengan panjang hanya mencapai 9 cm dengan lebar mencapai 6 cm. Berdasarkan jenis tumbuhan suku Araceae yang ditemukan memiliki tipe perbungaan berbeda dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Karakteristik perbungaan yang ditemukan di Kebun Raya Liwa, Lampung barat.

No.	Jenis Araceae	Tipe Perbungaan
1.	<i>Acorus calamus</i> L.	Uniseksual
2.	<i>Aglaonema crispum</i> L.	Uniseksual
3.	<i>Aglaonema pictum tricolor</i> (Roxb.) Kunth.	Uniseksual
4.	<i>Alocasia zebrina</i> Schott.	Uniseksual
5.	<i>Amorphophallus muelleri</i> Bl.	Uniseksual
6.	<i>Amorphophallus paenifolius</i> (Dennst.) Nicolson	Biseksual
7.	<i>Amorphophallus tittanum</i> Bl.	Uniseksual
8.	<i>Anthurium andraeanum</i> Schott.	Uniseksual
9.	<i>Aphoballis mutata</i> Hook. f.	Uniseksual
10.	<i>Anthurium cordatum</i> Schott.	Uniseksual
11.	<i>Caladium bicolor</i> Vent.	Uniseksual
12.	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott.	Uniseksual
13.	<i>Colocasia gigantea</i> (Bl.) Hook.f.	Uniseksual
14.	<i>Dieffenbacia seguine</i> (Jacq.) Schott.	Biseksual
15.	<i>Epipremnum silvaticum</i> Schott.	Biseksual
16.	<i>Homalomena rubescens</i> (Roxb.) Kunth.	Uniseksual
17.	<i>Lasia spinosa</i> L.	Uniseksual
18.	<i>Philodendron marble</i> L.	Uniseksual
19.	<i>Pistia stratoites</i> L.	Uniseksual
20.	<i>Pothos scandens</i> L.	Biseksual
21.	<i>Rhapidophora korthalsii</i> Schott.	Biseksual
22.	<i>Schismatoglottis calyptata</i> Zoll & Moritzi	Uniseksual
23.	<i>Scindapsus perakensis</i> Hook.f.	Biseksual
24.	<i>Spathiphyllum wallisii</i> L.	Uniseksual
25.	<i>Syngonium podophyllum</i> Schott.	Uniseksual
26.	<i>Xanthosoma violaceum</i> L.	Uniseksual

Pembahasan

Perbungaan tumbuhan Araceae tersusun dalam bentuk tongkol (*spadix*) yang diselubungi oleh seludang (*spathe*). Menurut Mayo dkk.,(1997) perbedaan karakter perbungaan yang dimiliki setiap jenis tumbuhan Araceae dengan mengelompokan tipe perbungaan antara tipe perbungaan biseksual atau uniseksual. Perbedaan jenis

tumbuhan Araceae dapat dilihat dari struktur morfologi seperti daun yang berupa bentuk dan ukuran daun. *Amorphophallus tittanum* Bl. memiliki ukuran daun lebih besar dibandingkan *Amorphophallus paenifolius* (Dennst.) Nicolson. Namun pada kedua tanaman tersebut jumlah percabangan daun tidak berbeda. Sedangkan pada

Amorphophallus paenifolius (Dennst.) Nicolson memiliki bentuk lebih kecil dibandingkan dengan *Amorphophallus muelleri* Bl.

Salah satu jenis tumbuhan Araceae aquatik yang ditemukan di Kebun Raya Liwa adalah *Pistia stratiotes* L. Tumbuhan yang dengan dapat mengapung bebas di atas permukaan air dan memiliki perbungaan yang terdiri dari seludang dan tongkol.

P. stratiotes L. mempunyai bentuk daun segitiga terbalik (*cuneatus*) dan pertulangan daun sejajar. Permukaan daun *P. stratiotes* mempunyai bulu-bulu halus yang menutupi seluruh permukaan daun. Khoirul (2014) tumbuhan Araceae aquatik di Kebun Raya Liwa terdiri atas 3 marga yaitu *Pistia stratiotes* L., *Acorus calamus* L., dan *Lasia spinosa* L.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan Araceae dengan bentuk daun anak panah (*sagittatus*), misalnya pada *Alocasia zebrina* Schott dan *Syngonium podophyllum* Schott, bentuk daun jantung (*cordatus*) pada *Colocasia esculenta* Schott, bentuk daun perisai (*peltatus*) pada *Caladium bicolor* Vent, bentuk daun lanset

(*lanceolatus*) pada *Epipremnum silvaticum* Schott dan *Rhaphidophora korthalsii* Schott, bentuk daun bulat telur (*ovatus*) pada *Scindapsus perakensis* Hook.f. Menurut Kurniawan dkk., (2012) Araceae memiliki bentuk, pola, warna dan ukuran yang bervariasi dari ukuran kecil hingga berukuran besar dari bentuk sederhana, seperti berbentuk perisai (*peltatus*), bulat telur (*ovatus*), dan anak panah (*sagittatus*) hingga kompleks, seperti berbentuk bertakuk menyirip pada *Amorphophallus*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tumbuhan Araceae di Kebun Raya Liwa, Lampung Barat diperoleh 21 marga terdiri dari 26 jenis tumbuhan Araceae. Tumbuhan Araceae memiliki tiga cara hidup berbeda yaitu terestrial, epifit dan aquatik. Bentuk daun Araceae dapat berupa bulat telur, jantung, lanset, tombak, segitiga terbalik, jarum, perisai, anak panah, bertakuk, bertakuk menyirip dan bertakuk 3 menyirip. Ciri khas pada tumbuhan ini memiliki bunga majemuk dengan tipe tongkol (*spadix*) yang diselubungi oleh seludang (*spatha*) dengan dua tipe perbungaan yaitu uniseksual dan biseksual.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kebun Raya Liwa, Lampung Barat yang telah memberi bantuan berupa data tumbuhan dan bekerjasama pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asih, N. P.S., Warseno, T.,

Kurniawan, A.

2013. *Keanekaragaman Jenis*

Araceae di Kawasan Hutan

Bukit Tapak, Cagar Alam

Batukahuh, Bali Prosiding

Semnas Pendidikan Biologi

Jurdik Biologi FMIPA,

Universitas Negeri

Yogyakarta. *Biodiversitas* vol. 3

(1) : 84-87.

Dian N. W., Mukarlina, T. Masnur.

2017. Inventarisasi Tumbuhan

Araceae Di Hutan Desa Subah

Kecamatan Tayan Hilir

Kabupaten Sanggau

Kalimantan Barat. *Protobiot*

(2017) Vol. 6 (3) : 207 – 214.

Khalisa Aini Sinaga, Murningsih dan

Jumari. 2017. Identifikasi

Talas- Talasan Edible

(Araceae) Di Semarang, Jawa

Tengah. Universitas

Diponegoro. *Jurnal Penelitian*

Departemen dan Matematika

vol 19 (1) : 18-21.

Khoirul, B. 2014. *Identifikasi*

Tanaman Famili Araceae Di

Cagar Alam Tangale

Kabupaten Gorontalo. Tesis.

Universitas Negeri Gorontalo.

Kurniawan, A, Warseno dan Asih,

N.P.S. 2012. *Araceae Di*

Pulau Bali, Upt Balai,

Konservasi Tumbuhan Kebun

Raya Eka Karya, Bali,

Lembaga Ilmu Pengetahuan

Indonesia (LIPI), LIPI Press,

Jakarta.

Syahdat, E. 2006. *Kajian Pedoman*

Penatausahaan Hasil Hutan di

Hutan Raya Sebagai Dasar

Acuan Pemanfaatan Hutan

Raya. Jurnal Penelitian Sosial

dan Ekonomi Kehutanan. Vol 3

(1) : 46-48.

Sukimin., dan S.M. Sholihah. 2018.

Warta Kebun Raya. Pusat

Konservasi Tumbuhan Kebun

Raya Lembaga Ilmu

Pengetahuan Indonesia.

Bogor.

Mayo, J. S., Bogner J. and. Boyce,

P.C. 1997. *The Genera of*

Araceae.The European Union:
Continental Printing, Belgium..